

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari pengujian yang telah dilakukan pada penelitian ini yang menggunakan analisis regresi linear data panel untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas yaitu Pengeluaran Perkapita (X1), Rata-Rata Lama Sekolah (X2), Angka Harapan Hidup (X3), dan Jumlah Penduduk (X4) terhadap variabel terikat yaitu Ketimpangan Distribusi Pendapatan (Y), sehingga diperoleh kesimpulan antara lain sebagai berikut :

1. Dari hasil uji regresi Pengeluaran Perkapita memiliki pengaruh negatif sebesar  $-2.539930$  dan signifikan terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di 7 Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur.
2. Dari hasil uji regresi Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) memiliki pengaruh positif sebesar  $0.921777$  dan tidak signifikan terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di 7 Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur.
3. Dari hasil uji regresi Angka Harapan Hidup (AHH) memiliki pengaruh negatif sebesar  $-1.610875$  dan tidak signifikan terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di 7 Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur.
4. Dari hasil uji regresi Jumlah Penduduk memiliki pengaruh negatif sebesar  $-2.968629$  dan signifikan terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di 7 Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan penarikan kesimpulan yang ada, maka penulis dapat memberikan saran antara lain sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa pengeluaran perkapita memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di 7 kabupaten/kota Provinsi Jawa Timur. Diharapkan pemerintah dapat meningkatkan kualitas pembangunan manusia diantaranya dengan peningkatan layanan pendidikan dan kesehatan agar produktivitas masyarakat dapat meningkat dan menambah pendapatan yang akan diterimanya. Apabila pendapatan masyarakat naik maka pengeluaran perkapitanya juga akan ikut naik sehingga ketimpangan distribusi pendapatan akan melandai. Dimana kenaikan pengeluaran perkapita dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya.
2. Pemerintah diharapkan untuk meningkatkan kualitas pembangunan manusia sebagai sarana dalam menekan ketimpangan yang ada pada suatu wilayah. Peningkatan kualitas Indeks Pembangunan Manusia dapat dilakukan dengan memaksimalkan kinerja di bidang pendidikan yang dilihat dari Rata-Rata Lama Sekolah dan kesehatan yang dilihat dari Angka Harapan Hidup agar dapat mendorong pemerataan distribusi pendapatan. Peningkatan dalam bidang pendidikan dapat dilakukan melalui penyaluran dana pendidikan yaitu berupa program KIP (Kartu Indonesia Pintar) dengan melakukan survey berkala agar bantuan tepat sasaran. Sedangkan dalam bidang pendidikan dapat dilakukan dengan memaksimalkan fasilitas

kesehatan di setiap daerah dan memperluas program KIS (Kartu Indonesia Sehat) kepada masyarakat golongan menengah atau kebawah agar mendapatkan fasilitas kesehatan yang layak.

3. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan juga didapati bahwa jumlah penduduk memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di 7 kabupaten/kota Provinsi Jawa Timur. Pertumbuhan jumlah penduduk dapat menjadi pendorong pembangunan apabila diiringi dengan ketersediaan lapangan kerja. Untuk itu diperlukan peran pemerintah dalam memperluas lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat khususnya pada 7 kabupaten/kota tersebut sehingga angka pengangguran pada wilayah tersebut akan turun. Yang mana dengan meningkatnya presentase masyarakat yang bekerja maka pendapatan masyarakat juga otomatis ikut naik sehingga ketimpangan distribusi pendapatan perlahan akan turun.
4. Untuk penelitian selanjutnya apabila menggunakan tema yang sama yaitu Ketimpangan Distribusi Pendapatan diharapkan dapat menggunakan variabel lain seperti Produk Domestik Regional Bruto, Investasi, Upah Minimum Regional maupun variabel lain sehingga akan didapati hasil penelitian yang lebih variatif dengan menggunakan periode waktu penelitian yang lebih terbaharu.